

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia secara alami merupakan makhluk sosial yang setiap harinya berinteraksi dengan manusia lainnya. Interaksi sosial yang dilakukan antara manusia ini menimbulkan emosi yang muncul pada diri dan dapat mempengaruhi kehidupan sehari-hari, terlebih lagi pada era global yang memudahkan manusia untuk berkomunikasi. Kecanggihan teknologi komunikasi ini memberikan kemudahan tersendiri bagi proses komunikasi manusia sampai saat ini (Maulana, 2020:4). Emosi ini bisa muncul dengan sangat cepat dan sering kali muncul dibawah kesadaran manusia. Secara universal manusia merasakan emosi dasar yang dibagi menjadi dua, yaitu emosi positif dan emosi negatif. Ekman menyebutkan bahwa beberapa ilmuwan menyatakan emosi yang terjadi hanya sedikit bagi kita untuk memperhatikannya dan bisa mempengaruhi apa yang kita lakukan (Ekman, 2003:19).

Pada setiap individu manusia emosi positif mencakup emosi cinta dan senang. Sedangkan emosi negatif mencakup emosi marah, sedih dan takut. Sering kali emosi positif dan emosi negatif ini membuat individu manusia bertindak sesuai dengan apa yang dirasakan. Hatfield, Shaver, dan Carnochan menyebutkan bahwa emosi dikategorikan menjadi positif dan negatif yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang (Hatfield, Shaver, Carnochan, 1994:3). Emosi yang dirasakan manusia setiap harinya sangat beragam dan pada dasarnya terdiri dari emosi positif dan emosi negatif yang telah disebutkan sebelumnya. Emosi yang dialami dalam keseharian ini dapat mempengaruhi manusia dalam pengambilan keputusan, cara berperilaku juga berpengaruh terhadap kesehatan mental manusia.

Penggunaan konsep emosi dasar manusia timbul dari pengalaman pribadi penulis pada kehidupan sehari-hari. Dimana saat terjadinya proses sosial dalam kehidupan sehari-hari, dapat memicu emosi pada diri manusia yang dapat mempengaruhi suasana hati, suasana lingkungan sosial bahkan pengambilan keputusan. Emosi yang timbul dalam proses ini relatif tidak dapat langsung dirasakan

oleh diri manusia dan cenderung terjadi begitu saja. Hal ini dapat menjadi buruk jika emosi yang mendominasi adalah emosi negatif, karena akan berdampak negatif juga bagi diri sendiri maupun lingkungan sosial di sekitar.

Pembahasan diatas dapat menjadi sarana refleksi diri bagi penulis sendiri untuk lebih mengenal emosi yang dirasakan dalam keseharian. Pengenalan emosi pada diri sendiri ini merupakan bentuk dari menghindari reaksi yang tidak diinginkan bagi diri sendiri, maupun lingkungan sosial.

Dari dua dasar emosi yaitu emosi positif dan emosi negatif yang sudah dijabarkan sebelumnya, akan divisualisasikan oleh penulis melalui *digital painting* dengan aliran lukis ekspresionisme dan teknik *chiaroscuro*. *Chiaroscuro* merupakan metode untuk menciptakan efek tiga dimensi pada karya dua dimensi dengan menggunakan *highlight* dan *shadow*. Penggunaan aliran ekspresionisme dan teknik *chiaroscuro* dapat memperkuat ekspresi yang akan digambarkan melalui *digital painting* karena dapat menunjukkan emosi yang ingin ditunjukkan oleh penulis dalam karya tugas akhir.

Pada karya ini penulis juga menambahkan audio berupa frekuensi yang bertujuan untuk merasakan lima emosi dasar dalam bentuk audio frekuensi. Penggunaan *digital painting* dengan audio frekuensi membuat karya ini dikategorikan dengan seni *new media*. Pengalaman emosi pada keseharian ini merupakan pengalaman pribadi penulis dan menggunakan objek diri penulis dengan menggunakan referensi buku *How Emotions Develop and How they Organize Development*. Konsep ini dibahas untuk menyebarkan kesadaran akan pentingnya memahami emosi yang ada pada diri sendiri untuk menjaga kesehatan mental serta untuk menghindari self-harm.

Gustave Courbet (1843 – 1845) merupakan seniman asal Prancis abad ke-19 yang memimpin gerakan realisme. Courbet sering mengangkat topik tentang isu sosial pada karyanya. Ciri khas karya Courbet adalah tarikan garis yang spontan dan tekstur cat kasar yang mengindikasikan bahwa beliau mengobservasi subjek secara langsung. Pada karyanya yang berjudul *The Desperate Man (Le Désespéré)* menampilkan

Courbet dengan rambut Panjang dan cahaya yang menyorot dari arah kiri subjek. Posisi tangan yang menggenggam rambut menambah kesan cemas bahkan panik dan ekspresi yang digambarkan melalui mata yang membelalak dan menatap tepat ke arah *audience* menambah kesan tersendiri.



Gambar 1.1. *The Desperate Man (Le Désespéré)* karya Gustave Courbet (1844-1845)
(45 cm – 55 cm) cat minyak diatas kanvas

Sumber: <https://www.artsy.net/article/artsy-editorial-probing-gustave-courbets-inner-thoughts-the-desperate-man>

Ekspresi yang dilukiskan oleh Courbet pada karyanya ini menjadikan referensi bagi penulis untuk menjadikan Gustave Courbet sebagai seniman referensi. Penggambaran ekspresi pada lukisan ini sesuai dengan konsep yang penulis pakai. Serta teknik *chiaroscuro*, permainan cahaya dan gelap terang pada lukisan ini juga akan diimplementasikan pada karya tugas akhir ini. Dengan mengambil setiap ekspresi dari lima emosi dasar manusia dan teknik *chiaroscuro*, diharapkan dapat menggambarkan setiap emosi yang sudah disebutkan sebelumnya.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dibuat adalah:

1. Bagaimana visualisasi emosi dasar manusia melalui seni *new media*.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah yang akan dibahas adalah:

1. Pembahasan tentang lima emosi dasar berdasarkan referensi dari buku “How Emotions Develop and How they Organize Development” karya Fischer, Shaver, Carnochan 1990
2. Pembahasan emosi pada karya tugas akhir merupakan pengalaman pribadi penulis
3. Karya yang dibuat merupakan visualisasi dari lima emosi dasar
4. Audio yang digunakan berupa frekuensi yang merupakan representasi dari lima emosi dasar
5. Hasil karya berupa *new media*

D. Tujuan Berkarya

Berikut merupakan tujuan dari pengkaryaan yang dibuat:

1. Karya dibuat dengan tujuan meningkatkan kepedulian terhadap kesehatan mental
2. Karya yang dibuat dapat menjadi gambaran bagaimana lima emosi dasar dapat didengar dan dilihat

E. Sistematika Penulisan

1. BAB I PENDAHULUAN

Memiliki sebuah pembahasan terkait gambaran umum dalam penciptaan karya yang berisikan : Latarbelakang Masalah, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Berkarya, Sistematika Penulisan dan Kerangka Berpikir.

2. BAB II LANDASAN TEORI

Memilikisebuah pembahasan terkait tiga subbab yang membahas mengenai Teori Umum, Teori Seni dan Referensi Seniman.

3. BAB III KONSEP KARYA DAN PROSES BERKARYA

Memiliki sebuah pembahasan terkait penjelasan konsep karya yang dibuat hingga menampilkan sketsa untuk karya yang akan dibuat.

4. BAB IV KESIMPULAN

Memiliki sebuah pembahasan terkait kesimpulan dari karya yang telah dibuat yang menghasilkan sebuah pernyataan-pernyataan dari karya tersebut.

5. DAFTAR PUSTAKA

Memiliki sebuah pembahasan terkait sumber yang dipilih penulis dalam penulisan laporan pengkayaan sebagai acuan referensi untuk karya yang akan dibuat.

F. Kerangka Berpikir



Gambar 1.2 Kerangka Berpikir Pengantar Karya “Emosi Dasar Manusia melalui Seni *New Media*”